

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil peneliti dan pembahasan dari implementasi Nilai-nilai Karakter Syekh Sulaiman Ar-Rasuli dalam Pembelajaran Sejarah Kelas X IPS 1 SMA Adhyaksa 1 Jambi dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh Syekh Sulaiman Ar-Rasuli yang dapat ditanamkan dalam pembelajaran sejarah yaitu nilai pemberani, nasionalis, gigih dan tekun. Empat nilai karakter tersebut sangat diperlukan dalam pembentukan karakter siswa khususnya siswa kelas X IPS 1 SMA Adhyaksa 1 Jambi karena di kelas tersebut merupakan tempat penulis melakukan penelitian dan mendapat permasalahan pada saat penulis melakukan observasi awal.
2. Implementasi nilai-nilai karakter Syekh Sulaiman Ar-Rasuli sesuai dengan KD dan KI yang ditetapkan. Kompetensi Dasar yang sesuai dalam pembelajaran sejarah siswa kelas X IPS 1 SMA Adhyaksa 1 Jambi sudah diterapkan pada beberapa tahap yang pertama tahap perencanaan kegiatan pembelajaran yaitu dengan mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kedua, tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dimana guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan biografi

Syekh Sulaiman Ar-Rasuli dan menerapkan nilai-nilai karakter Syekh Sulaiman Ar-Rasuli selama proses pembelajaran berlangsung seperti penerapan nilai-nilai karakter pemberani, nasionalis, gigih dan tekun.

3. Dari hasil angket yang di kerjakan oleh siswa kelas X IPS 1 SMA Adhyaksa 1, menunjukkan tingkat implementasi nilai nilai karakter Syekh Sulaiman Ar-Rasuli dalam pembelajaran sejarah siswa kelas X IPS 1 SMA Adhyaksa Jambi 81,79% (sangat baik)

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penemuan penelitian di lapangan, dalam hal ini peneliti memberikan saran, ada pun saran yang diberikan peneliti adalah untuk beberapa pihak yang terkait dan memiliki kontribusi terhadap perkembangan pembelajaran sejarah.

1. Guru Sejarah

Pertama, kepada guru atau calon guru yang akan mengajarkan mata pelajaran sejarah, diharapkan dapat memahami dan mengembangkan materi sejarah yang terdapat di buku teks sejarah, serta mengajarkan materi sejarah dengan metode dan media pembelajaran yang semenarik mungkin, sehingga peserta didik tertarik dan mudah dalam memahami materi dan tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu juga harus mengaitkan pembelajaran sejarah dan mengembangkan materi pembelajaran dengan sejarah yang ada dilingkungan sehingga peserta didik mengenal sejarah yang ada di daerahnya maupun sejarah para tokoh pahlawan daerah lain.

2. Pihak Sekolah

Kedua, kepada pihak sekolah, dalam hal ini kepala sekolah sebagai leader atau ketua di lembaga pendidikan tersebut harus mendorong guru dalam mengembangkan materi pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar yang ada dilingkungan peserta didik. Selanjutnya kepala sekolah juga harus meningkatkan fasilitas yang tersedia disekolah sehingga mendorong keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut serta memperbanyak menyediakan buku-buku tentang sejarah seperti buku pahlawan supaya peserta didik dapat menambah pengetahuan tentang pahlawan Indonesia.

3. Peserta Didik

Ketiga, kepada peserta didik SMA Adhyaksa 1 Jambi, diharapkan belajar menggunakan berbagai macam sumber belajar sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi diri baik di bidang pengetahuan, keterampilan, maupun sikap sebagai generasi penerus yang mampu memahami sejarah serta nilai-nilai karakter para tokoh pahlawan dan mengaplikasikan nilai-nilai karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi generasi penerus bangsa yang bermartabat dalam membangun cita-cita bangsa Indonesia menjadi lebih baik. Selanjutnya kepada peserta didik diharapkan untuk tidak berpengaruh dengan adanya teknologi canggih, tetapi gunakan teknologi yang canggih tersebut untuk hal-hal yang positif seperti mengakses dari internet tentang materi pelajaran.

4. Peneliti

Selanjutnya Keempat, kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan sehingga dapat dikembangkan dan menghasilkan penelitian lanjutan yang dapat memberikan pencerahan bagi dunia pendidikan. Pelajaran

sejarah bukanlah pelajaran yang hanya menceritakan masa lalu, akan tetapi mempunyai banyak nilai-nilai yang terkandung didalamnya yang dapat diambil pelajarannya, sehingga akan berguna untuk masa kini dan masa yang akan datang, terutama dalam pembelajaran sejarah seperti menggunakan biografi Syekh Sulaiman Ar-Rasuli yang terkandung nilai-nilai karakter pada diri Syekh Sulaiman Ar-Rasuli yang dapat diaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari agar dapat menghargai jasa para pahlawannya dan lebih mencintai bangsa Indonesia